

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan disekitar lingkungannya pada tahun 2020, bahwa di negara Indonesia sudah termasuk ke dalam kasus Covid 19 terbanyak di ASEAN. Virus yang kita ketahui berasal dari Wuhan, Cina kini telah menyebar hampir seluruh negara¹. Pada saat virus ini muncul di negara Wuhan, para pengusaha-pengusaha negara kita memanfaatkan untuk menjual masker keluar negeri bahkan sampai menumpuknya. Ketika virus tersebut masuk ke negeri kita hingga ke semua provinsi yang ada di Indonesia, sehingga mengalami kesulitan menemukan masker. Covid 19 ini mengharuskan kita *Work From Home* (WFH) dan anak- anak, guru, kantor, mahasiswa terpaksa di liburkan dari sekolah maupun kantor. Di sisi lain munculnya wabah virus Corona ini membawa dampak bagi semua bidang terutama di pendidikan. Dari sinilah awal perubahan metode pendidikan secara besar-besaran di dunia pendidikan. Ibarat kata dunia pendidikan dipaksa bermetamorfosis dengan cepat.²

Di tahun 2021, tercatat libur sekolah yang paling panjang, biasanya hanya 2 minggu namun saat ini lebih dari 1 bulan. Para pengajar dipaksa berpikir keras dalam menyiapkan modul dan model pembelajaran jarak jauh.

¹ Dosen Indonesia Sahabat PGM, *Kuliah Daring (kisah mengajar saat pandemi)*, (Sumatra Barat: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), hal. 63

² *Ibid.*, hal. 65

Sesungguhnya pembelajaran daring bukanlah hal yang baru bagi pengajar, Sesungguhnya pembelajaran daring bukanlah hal yang baru bagi pengajar, namun guru harus mengubah bahan ajar menjadi bacaan atau tontonan bagi murid dan mahasiswa secara digital.

Namun pada tahun 2022 sampai 2023 ini Indonesia sudah kembali pulih dan anak-anak telah melaksanakan pembelajaran luring atau tatap muka. Setelah melaksanakan penelitian selama ini, peneliti telah mengetahui beberapa faktor-faktor penyebab kesulitan siswa kelas XI MIPA SMAN 7 di Kota Kediri pada mata pelajaran biologi. Baik dalam pembelajaran *luring* maupun daring. Pada perubahan bahan ajar ini harus sesuai dengan pendidikan dan pengajaran yang dimulai dari *play group*, TK, SD/MI, SMA/MAN, dan perguruan tinggi dimana dikelola oleh tenaga khusus pendidikan dan guru profesional. Proses perubahan manusia menuju dewasa baik seseorang atau kelompok melalui upaya pengajaran, pelatihan, cara, proses, perbuatan mendidik merupakan pengertian pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)³. Dalam pelaksanaannya suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenjang dan jenis pendidikan, semuanya berkaitan dengan sistem pendidikan yang integral.

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 263

Seperti yang terdapat dalam Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.⁴

Dalam proses melaksanakan pembelajaran terdapat secara daring (*online*) dan luring (tatap muka). Pembelajaran secara luring adalah pembelajaran yang ideal, dimana siswa dilibatkan untuk aktif dan dapat menekankan proses. Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang menggunakan aplikasi atau teknologi salah satunya *Whatsapp*, *Zoom*, *E-learning*, *Webex*, dan lain lain. Kebanyakan guru banyak yang lebih memilih pembelajaran secara tatap muka, dikarenakan dapat berinteraksi langsung pada siswa.

Dalam buku *The Psychology of Learning and Memory*, Hintzman berpendapat bahwa “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*” Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri manusia atau hewan yang dapat mempengaruhi

⁴ Nur Sidik, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas Minat Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018), Skripsi, hal. 2

tingkah laku organisme tersebut.⁵ Belajar adalah proses yang sangat mendasar bagi manusia, baik di setiap jenis maupun di setiap jenjang pendidikan.

Pada Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kehidupan manusia. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(QS. Al-Mujadilah, 58 : 11).⁶

Menurut Tafsir Al-Madinah AL-Munawwarah tentang ayat diatas, mengartikan bahwa Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka dimintai sesuatu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk hal yang bermanfaat. Allah SWT akan menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan berilmu bahwa mereka akan ditinggikan derajatnya di surga nanti. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah akan membalas atas

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 65

⁶ Sholeh, ”*Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'alim QS.Al-Mujadilah ayat 11)*”, (Riau:Universitas Islam Riau, , Skripsi. 2016),Vol.1, No.2

perbuatan yang sudah dilakukan mereka.⁷ Oleh karena itu, kita harus semangat dalam mencari ilmu dan beriman kepada Allah SWT agar dapat menaikkan derajat orang yang mendukung dan menyayangkalian.

Pada pelajaran Biologi terdapat salah satu materi yang mempelajari tentang manusia, hewan, tumbuhan (makhluk hidup). Dalam pembelajaran ini terdapat keterampilan mengukur, menggolongkan, menggunakan alat, mengkomunikasi ilmu baik lisan, tulisan maupun diagram⁸. Materi biologi memiliki ciri yang berhubungan dengan alam sekitar. Oleh karena itu, materi biologi mempunyai tantangan sendiri bagi guru dan siswa. Guru dapat menguasai bahan ajar dengan baik dan menyesuaikan dengan situasi baik di kelas maupun tidak. Jika guru kurang memahami materi, situasi kelas, dan kondisi baik di dalam maupun luar sekolah yang tidak mendukung dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami proses pembelajaran. Di biologi kelas XI MIPA terdapat sub bab yaitu sistem reproduksi manusia. Di materi sistem reproduksi manusia menjelaskan perbedaan sistem reproduksi pria dan wanita, terjadinya kehamilan, kelainan atau penyakit pada reproduksi.

Sebagian siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar dan disisi lain tidak sedikitpun siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar itu sendiri merupakan suatu gejala yang terdapat di siswa baik berkemampuan

⁷ Tafsir web surat Al-Mujadalah, <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>, 25 Juli 2023, pukul 02.25 WIB

⁸ Santo Sianturi dan Tumiur Gultom, *Analisis Kesulitan Belajar dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pelajaran 2015/2016*, Medan: Universitas Negeri Medan, 2016), *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol.4, No.1, hal. 171

tinggi maupun rendah yang tidak mendapat kesempatan untuk berkembang dalam prestasinya⁹. Kesulitan belajar dapat memperlambat kemajuan siswa dalam memahami suatu materi. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada umumnya berupa faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor tersebut ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dan seorang guru harus bisa memahami kesulitan siswa dalam belajar biologi.

Landasan Al-Qur'an yang digunakan sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Insyroh ayat 6.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya : “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S. Al-Insyiroh/94:6)¹⁰.

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia dapat memanfaatkan potensi yang diberikan oleh Allah SWT diberbagai kesulitan. Dan sesungguhnya kesulitan akan disertai kemudahan dengan usaha atau kerja keras. Menurut Markaz Tafsir Riyadh, surat Al- Insyroh ayat 6, “Sesungguhnya dengan kebersamaan kesusahan itu terdapat kelapangan. Jika manusia mengerti hal itu, maka janganlah sampai ada gangguan kaummu yang membuat takut dan

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 184

¹⁰ Renawati Mentari, *Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Pesawat Sederhana kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017*, [Skripsi], 2017), hal.7

menghalangi dakwah ke jalan Allah.¹¹ Menurut Burton “seseorang yang mengalami kesulitan belajar untuk berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar dalam waktu tertentu”.¹² Banyak siswa yang tidak dapat mengembangkan terhadap konsep biologi karena antara pengetahuan dengan proses tidak bekerja sama. Tidak semua siswa dapat memahami materi atau konsep biologi dengan fleksibel dan mudah. Apabila kesulitan belajar tidak segera diatasi oleh guru secara terus-menerus akan mengakibatkan terjadinya ketidakmampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan akan berdampak pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa¹³.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan analisis untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa kelas XI MIPA Kediri mengalami kesulitan belajar biologi secara tatap muka. Kesulitan belajar dapat mempengaruhi psikologi siswa apabila lingkungan yang tidak mendukung dan tidak menarik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI MIPA di SMAN7 Kota Kediri”

¹¹ Tafsir web surat Al- Insyiroh, <https://tafsiweb.com/12838-surat-ak-insyirah-ayat-6.html>, tanggal 25 Juli 2023, pukul 02.45

¹² Mudjiran, *Kesulitan Belajar yang Dialami Mahasiswa Universitas Negeri Padang*, (Padang, 2001).

¹³ Henny Alawiyah, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Invertebrata di Kelas X MAN 2 Pontianak*, (Pontianak, 2015).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab kesulitan belajar bagi siswa kelas XI MIPA dari segi internal pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Reproduksi Manusia diSMAN 7 Kota Kediri?
2. Apa faktor penyebab kesulitan belajar bagi siswa kelas XI MIPA dari segi eksternal pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Reproduksi Manusia di SMAN 7 Kota Kediri?
3. Bagaimana cara mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Reproduksi Manusia kelas XI MIPA SMAN 7 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI MIPA dari segi internal pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Reproduksi Manusia di SMAN 7 Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI MIPA dari segi eksternal pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Reproduksi Manusia di SMAN 7 Kota Kediri.
3. Mengetahui cara mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran Biologi materi Sistem ReproduksiManusia di SMAN 7 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan maupun tidak pendidikan.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi SMAN 7 Kota Kediri yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan siswa kelas XI MIPA.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam hasil penelitian yaitu dengan mengetahui faktor eksternal dan internal dalam kesulitan belajar.
- c. Sebagai referensi dan sumber pada penelitian selanjutnya dengan kemampuan ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas XI MIPA SMAN7 Kota Kediri.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Mendapat tambahan wawasan dan ilmu langsung tentang faktor eksternal dan internal dalam kesulitan belajar melalui wawancara atau angket.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan inspirasi tentang kesulitan belajar dengan mengetahui dari faktor eksternal dan internal.

c. Bagi anak didik

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah anak didik kelas XI MIPA SMAN 7 Kota Kediri yang dapat memperoleh pengalaman mengenai pembelajaran Biologi secara kreatif dan anak dapat memahami faktor kesulitan belajar apa yang termasuk pada diri sendiri.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan menyusun belajar yang sesuai dengan faktor eksternal dan internal siswa didik.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Teoritas

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan menuju mendewasakan seseorang atau kelompok melalui upaya pengajaran, pelatihan, cara, proses, perbuatan mendidik. Pendidikan dimulai dari play group, TK, SD, SMP, SMA dan kuliah.¹⁴

b. Pembelajaran Ideal

Pembelajaran ideal adalah pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dan dapat menekankan proses atau cara agar tujuan dapat tercapai sesuai kurikulum yang telah ditentukan.¹⁵

¹⁴ Hadi Cahyono, *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti*, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, (Ponorogo:Universitas Muhammadiyah Ponorogo,2019).Vol 7 No1,hal. 1

¹⁵ Asti Noor Hanik, *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Kontinental Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari*, (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

c. Kurikulum

Kurikulum adalah program yang direncanakan dan dirancang oleh pemerintah berisi bahan ajar yang berasal dari waktu yang lalu. Setiap sekolah memiliki kurikulum yang berbeda-beda. Kurikulum dibedakan menjadi dua yang diketahui sekarang yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP.¹⁶

d. Belajar

Belajar adalah proses yang sangat mendasar bagi manusia, baik di setiap jenis maupun di setiap jenjang pendidikan. Belajar tidak memandang umur, meskipun sudah lanjut usia tetap bisa melakukan belajar.¹⁷

e. Biologi

Biologi merupakan keterampilan mengukur, menggolongkan, menggunakan alat, mengkomunikasikan ilmu baik lisan, tulisan maupun diagram.

Biologi ialah salah satu materi yang terdapat di mata pelajaran IPA disaat SD dan SMP.¹⁸

¹⁶ Claudia Dwi Martina, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Pada Siswa SMK N 1 Kalasan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

¹⁷ Asti Noor Hanik, *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Kontinental Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

¹⁸ Renawati Mentari, *Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Materi Gaya dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

f. Sistem Reproduksi

Sistem reproduksi ialah salah satu sub bab pada materi biologi yang menjelaskan tentang struktur jaringan pada organ reproduksi.¹⁹

g. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang terdapat di siswa baik berkemampuan tinggi maupun berkemampuan rendah yang tidak mendapat kesempatan untuk berkembang dalam prestasinya. Kesulitan belajar sering dialami setiap anak baik di sekolah maupun di tempat bimbingan lain.²⁰

2. Penegasan Operasional

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses dimana setiap anak mengalami perubahan ketinggian dari awal kecil umur 3 tahun hingga sekarang.

b. Pembelajaran Ideal

Pembelajaran ideal adalah pembelajaran menuntut dimana siswa aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran ideal ini harus menyesuaikan dengan kurikulum di tempat sekolah.

¹⁹ Maniam, Manickam Bala Subra, Yusa, *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Biologi untuk Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Kelas XI Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam*, (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2016).

²⁰ Nur Sidik, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas Minat Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2018).

c. Kurikulum

Kurikulum adalah program yang telah direncanakan oleh pemerintah berisi tentang bagaimana materi, metode yang disampaikan dalam sekolah.

d. Belajar

Belajar adalah proses manusia yang tidak memandang umur dan dapat dilakukan setiap pendidikan maupun kondisi.

e. Biologi

Biologi adalah materi dalam pembelajaran IPA yang menjelaskan tentang makhluk hidup di alam ini dan pengetahuan ekosistem sekitar.

f. Sistem Reproduksi

Sistem reproduksi ialah sistem yang dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan.

g. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah gejala yang dialami siswa atau semua orang disaat memahami materi tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah memahami dalam skripsi ini. Skripsi ini terbagi ada subbagian, sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan:

Yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika

pembahasan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka:

Meliputi pembahasan analisis faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi biologi.

3. Bab III Metode Penelitian:

Meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV Penutup:

Bab ini meliputi penutup skripsi yang menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan kemudian dianjurkan memberi saran-saran perbaikan diri terhadap segala segala kekurangan tersebut.